

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Judul	:Pengembangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak (Penguatan Kesan Islami)
Pengembangan	: Proses. Cara, perbuatan mengembangkan(kbbi,2016).
Rumah Sakit	: Gedung tempat merawat orang sakit (kbbi,2016).
PKU	: PembinaKesehatan Umum(Hidayat, Shobahiya, & Rosyadi, 2015).
Muhammadiyah	: Sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia(wikipedia,2016).
Kabupaten	: Pembagian administratif wilayah setelah Provinsi, yang dipimpin oleh seorang Bupati di Negara Indonesia(wikipedia,2016).
Demak	: Salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Demak (wikipedia,2016).
dengan	: kata penghubung (kbbi,2016).
Penguatan	: Pendirian, Kemauan, Banyak (kbbi, 2016).
Kesan	: Sesuatu yang melekat (kbbi,2016).
Islami	: segala sesuatu yang bertalian dengan agama Islam (kbbi,2016).

Berdasarkan rincian diatas, judul **Pengembangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak dengan Nuansa Keislaman** adalah rencana pengembangan rumah sakit swasta milik yayasan Muhammadiyah kabupaten Demak dengan penguatan kesan Islami untuk menciptakan lingkungan Islam pada sebuah rumah sakit.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Pelayanan Kesehatan Kabupaten Demak

Setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan merupakan jaminan dalam Undang-Undang Dasar 1945, diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan serta berkembangnya kehidupan sosial ekonomi dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang dimiliki negara adalah rumah sakit.

Menurut PERMENKES No. 340 tahun 2010 tentang klasifikasi rumah sakit, Rumah sakit merupakan institusi pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Secara garis besar rumah sakit digolongkan menjadi dua yaitu rumah sakit umum yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, dan rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan kesehatan pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu. Klasifikasi rumah sakit dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan. Fasilitas menyangkut sarana, prasarana maupun alat medik maupun non-medik yang dibutuhkan oleh rumah sakit dalam memberikan pelayanan bagi pasien.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Demak tahun 2015 tercatat Kabupaten Demak memiliki puskesmas 27 unit. Puskesmas rawat inap sebanyak 14 Unit antara lain Puskesmas Mranggen 3, Puskesmas Karangawen 1, Puskesmas Guntur 1, Puskesmas Sayung 2, Puskesmas Bonang 1, Puskesmas Wedung 1, Puskesmas Wedung 2, Puskesmas Gajah 1, Puskesmas Gajah 2, Puskesmas Mijen 1, Puskesmas Dempet, Puskesmas Kebongagung, Puskesmas Karanganyar 1, Puskesmas Karanganyar 2, sedangkan Puskesmas Wonosalam 2 masih proses pelayanan rawat inap. Puskesmas yang memenuhi standar alat kesehatan menurut Permenkes No.75 tahun 2014 adalah sebanyak 7 puskesmas saja.

Saat ini kabupaten Demak berupaya meningkatkan kebutuhan alat kesehatan yang sesuai standar.

Sedangkan untuk fasilitas Rumah Sakit, Kabupaten Demak memiliki tiga Rumah Sakit Umum. RS Islam NU Demak di jalan Jogoloyo No. 9 Wonosalam Demak, RSUD Sunan Kalijaga di jalan Sultan Patah No. 659 Bintoro Demak dan RSU Pelita Anugerah Mranggen Demak. RS Islam NU Demak dengan kapasitas Tempat Tidur sebanyak 110 TT, RSUD Sunan Kalijaga Demak dengan kapasitas Tempat Tidur sebanyak 271 TT, dan RSU Pelita Anugerah Mranggen dengan kapasitas Tempat Tidur sebanyak 115 TT. Rata-rata BOR (Bed Occupancy Rate) Rumah Sakit di Kabupaten Demak sebesar 46,56; ALOS (Average length of stay) sebesar 3,57; TOI (Turn Over Interval) sebesar 3,01 (DinKes Kab Demak, 2016).

Tabel 1. 1Jumlah Kunjungan Pasien

Rumah Sakit	Jumlah Kunjungan		Laki-laki		Perempuan	
	IRNA	IRJA	IRNA	IRJA	IRNA	IRJA
RSUD Sunan Kalijaga	15.915	87.743	7.324	38.273	8.591	49.470
RSI NU Demak	6.025	7.466	3.311	4.209	2.714	3.257
RSU Pelita Anugerah	-	6.883	-	2.595	-	4.288

Sumber : Profil Kesehatan Kab. Demak, 2015

Jumlah rujukan ke rumah sakit rujukan Provinsi yaitu di RSUP dr. Kariadi 80 kasus, di RSJ dr.Amino gondo utomo 51 kasus dan di RSUD Tugurejo 13 kasus. Secara umum dapat disimpulkan bahwa tahun 2015 pencapaian derajat kesehatan masyarakat mengalami penurunan derajat kesehatan masyarakat. (DinKes Kab Demak, 2016).

Rujukan tersebut disebabkan karena rumah sakit di Kabupaten Demak tidak mampu melayani pasien secara maksimal, karena masih kurangnya kapasitas rumah sakit serta terdapat peralatan kesehatan yang belum ada seperti fotometer untuk pemeriksaan darah, CT scan untuk scanner jaringan tubuh, dan peralatan hemodialise untuk alat cuci.Fenomena dilapangan lainnya adalah pasein harus menunggu beberapa waktu bahkan beberapa hari hanya untuk mendapatkan tempat tidur rawat inap. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat berobat ke luar daerah. Kebanyakan masyarakat di wilayah perbatasan dengan semarang seperti Karangawen,

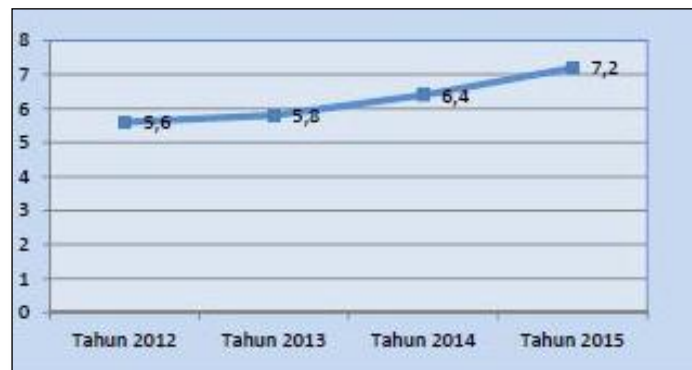
Mrenggen, dan Sayung apabila sakit lebih memilih berobat ke rumah sakit di Semarang. Masyarakat yang tinggal di wilayah perbatasan dengan Kudus seperti Gajah, Mijen, Karanganyar lebih memilih berobat ke rumah sakit di Kudus. Begitu pula dengan masyarakat yang tinggal di wilayah Guntur, Dempet, dan Kebonagung lebih memilih berobat ke rumah sakit di Grobogan (Jalal P T, 2010). Bahkan masyarakat di wilayah kota pun memilih pelayanan kesehatan diluar Kabupaten Demak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dan nyaman. Pentingnya meningkatkan fasilitas dan pelayanan rumah sakit di Kabupaten Demak adalah untuk menarik minat dan kepercayaan masyarakat Kabupaten Demak terhadap pelayanan kesehatan yang ditawarkan oleh pemerintah ataupun lembaga hukum Kabupaten Demak.

Profil kesehatan Kabupaten Demak tahun 2015 juga menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah 22 kasus atau 106,46 per 100.000 kelahiran hidup. Peningkatan itu juga diikuti Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA). Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 149 yang terdiri dari 82 bayi laki-laki dan 67 bayi perempuan. Angka Kematian Balita sebanyak 34 anak balita yang terdiri dari 19 anak balita laki-laki dan 15 anak balita perempuan (DinKes Kab Demak, 2016).



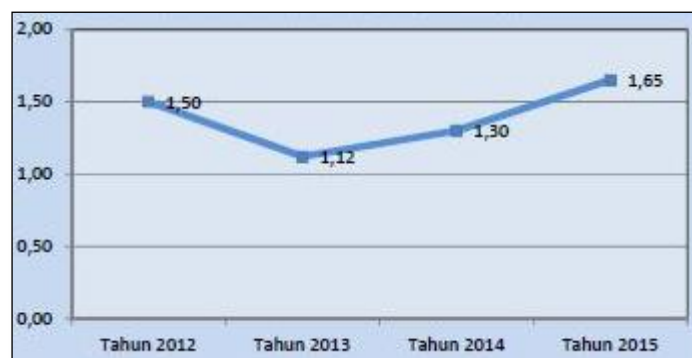
Gambar 1. 1 Grafik Angka Kematian Ibu (AKI)

(DinKes Kab Demak, 2016)



Gambar 1. 2 Grafik Angka Kematian Bayi (AKB)

(DinKes Kab Demak, 2016)



Gambar 1. 3 Grafik Angka Kematian Balita (AKABA)

(DinKes Kab Demak, 2016)

1.2.2 RS PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak

Kebutuhan kesehatan masyarakat yang semakin meningkat memungkinkan untuk melakukan pengembangan dari sektor rumah sakit. Untuk itu yayasan Muhammadiyah Demak mengambil inisiatif membangun sebuah rumah sakit. Rumah sakit ini dibangun di atas tanah wakaf H Drs Sunaryo dengan luas 9.272 m². Rumah sakit ini akan diberi nama Rumah Sakit PKU Hj. Fatimah Sulchan. Nama tersebut diambil untuk mengenang orang tua dari dua wakif yaitu H Sunaryo dan H Sugiarto. Fatimah adalah nama ibu dan Sulchan adalah nama ayah dari kedua wakif tersebut. Dr Fuad Al Hamidy menjelaskan, pembangunan rumah sakit ini merupakan komitmen warga Muhammadiyah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan. RS PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

Menjadi Rumah sakit Islam rujukan terpercaya dengan kualitas pelayanan dan pendidikan kesehatan yang Islami, aman profesional, cepat, nyaman dan bermutu.

b) Misi

- Mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi semua lapisan masyarakat melalui pendekatan pemeliharaan, pencegahan, pengobatan, pemulihan kesehatan secara menyeluruh sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan.
- Mewujudkan peningkatan mutu bagi tenaga kesehatan melalui serana pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan secara profesional dan sesuai tuntunan ajaran Islam.
- Mewujudkan da'wah Islam, amar ma'ruf nahi munkar melalui pelayanan kesehatan dengan senantiasa menjaga tali silaturahmi, sebagai bagian dari da'wah Muhammadiyah.

Rumah sakit yang berada di Jl. Sultan Hadiwijaya ini masih dalam tahap pembangunan dengan desain rumah sakit kelas C. Rumah sakit ini terdiri dari dua lantai dengan model linier kebelakang. Fasilitas dan pelayanan yang dimiliki meliputi Pelayanan Umum terdiri dari Pelayanan Medik Dasar, Pelayanan Gigi dan Mulut, dan Pelayanan Ibu Anak atau Keluarga Berencana serta Pelayanan Gawat Darurat. Untuk Pelayanan Medik Spesialis Dasar terdiri dari Pelayanan Bedah, Pelayanan Penyakit Dalam, dan Pelayanan Kesehatan anak. Pelayanan Penunjang Medik terdiri dari Pelayanan Rehabilitasi Medik dan Pelayanan Radiologi. Pelayanan Spesialis lain terdiri dari Pelayanan mata, Pelayanan THT, Pelayanan Orthopedi, Pelayanan Saraf, Pelayanan Paru, Pelayanan Jantung, Pelayanan Kulit dan Kelamin, Pelayanan Psikomatik, Pelayanan Diagnostik, Pelayanan Kebidanan dan bersalin. Fasilitas dan pelayanan pendukung lainnya meliputi area parkir, ruang tunggu, ruang ibadah, dapur

umum, kantin, laundry, instalasi limbah, ruang mayat, Pelayanan rawat inap VVIP 2 (dua) unit, pelayanan rawat inap VIP 8 (delapan) unit, pelayanan rawat inap kelas 1(satu) 22 (dua puluh dua) unit, kelas 2 (dua) 38 (tiga puluh delapan) unit, kelas 3 (tiga) 32 (tiga puluh dua) unit, dengan jumlah total pelayanan rawat inap sebanyak 102 (seratus dua) unit.

Salah satu upaya meningkatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan di Kabupaten Demak adalah dengan meningkatkan status RS PKU Muhammadiyah dari rumah sakit kelas C menjadi rumah sakit kelas B. Menurut Permen No. 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Rumah sakit, rumah sakit kelas B harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) spesialis dasar, 4 (empat) spesialis penunjang medik, 8 (delapan) pelayanan medik spesialis lain dan 2 (dua) pelayanan medik subspesialis dasar. Nuansa keislaman akan diterapkan pada bangunan rumah sakit ini agar orang yang berkunjung ataupun pasien senantiasa ingat pada Allah SWT. Nuansa itu dikudung dengan penerapan beberapa ornamen geometri islam dan tulisan-tulisan kaligrafi pada desain bangunan rumah sakit. Setiap pagi ataupun menjelang sore diputarkan ayat-ayat alquran melalui soundsystem untuk memperkuat suasana keislaman pada rumah sakit.

1.3 Permasalahan

Dengan melihat uraian diatas tentang kondisi rumah sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak maka:

- 1) Bagaimana meningkatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak berorientasi dengan standar rumah sakit kelas B.
- 2) Bagaimana mewujudkan visi dan misi RS PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini meliputi:

- 1) Meningkatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak yang berorientasi dengan standar rumah sakit kelas B.
- 2) Mewujudkan pendidikan kesehatan yang Islami sesuai kaidah Islam.
- 3) Menciptakan suasana lingkungan Islami pada desain RS PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak.

1.5 Sasaran

Meningkatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan rumah sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak menjadi rumah sakit kelas B dengan melengkapi fasilitas dan pelayanan rumah sakit supaya mampu meningkatkan kualitas dan kemajuan hidup masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Demak. Menciptakan lingkungan Islami pada rumah sakit untuk mewujudkan masyarakat Islam seutuhnya. Dan juga menjadikan PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak sebagai lingkungan pendidikan kesehatan Islami.

1.6 Lingkup Pembahasan

- 1) Lingkup Pembahasan
 - a. Pembahasan berorientasi pada pemikiran disiplin ilmu arsitektur dan teknologi penunjangnya, sedangkan hal-hal diluar itu dibatasi pada usaha-usaha yang nantinya menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan.
 - b. Pembahasan dilakukan berdasarkan data yang ada sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
- 2) Batasan
 - a. Perencanaan diprediksi dalam jangka waktu 30 tahun mendatang dengan kapasitas pelayanan, kebutuhan personal dan menunjang teknologi ilmu kedokteran maupun peralatan medis.
 - b. Besarnya biaya tidak dipermasalahkan dan dianggap tersedia.
 - c. Perencanaan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan pada rumah sakit kelas B.

1.7 Metode Pembahasan

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui:

a. Studi observasi

- Pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data fisik bangunan.
- Dokumentasi foto, untuk mendapatkan data mengenai lingkungan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi serta hal-hal yang berkaitan dengan bangunan yang akan direncanakan.

c. Studi literatur

- Studi literatur tentang bangunan yang direncanakan
- Studi tentang penekanan fasilitas dan pelayanan rumah sakit kelas B.

2) Kompilasi data

Pengolahan data untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada objek yang berkaitan dengan bangunan yang direncanakan, untuk dilakukan pemecahan masalah secara desain.

3) Analisa data

Melakukan analisa data yang ada berdasarkan prediksi perencanaan.

4) Perumusan konsep

Penyusunan hasil analisa ke dalam suatu konsep yang mana hasilnya nanti digunakan sebagai bahan dan dasar perencanaan fisik bangunan rumah sakit Hj. Fatimah Sulchan dengan penekanan meningkatkan fasilitas dan pelayanan rumah sakit yang berorientasi pada standar rumah sakit kelas B.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : Menguraikan tentang pengertian judul, latar belakang masalah, persoalan yang timbul dan perlu untuk dipecahkan, tujuan, sasaran, ruang lingkup dan batasan pembahasan serta sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan umum mengenai rumah sakit, antara lain berupa

fungsi, penggolongan, lingkup kegiatan rumah sakit serta fasilitas yang ada pada rumah sakit.

BAB III : Tinjauan rumah sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak, terutama kaitanya dengan kebutuhan fasilitas pelayanan yang berorientasi pada standar rumah sakit kelas B.

BAB IV : Membuat konsep dasar perencanaan tentang rumah sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Demak dalam penekanan pada peningkatan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada standar rumah sakit kelas B yang kemudian digunakan untuk membuat transformasi desain.